



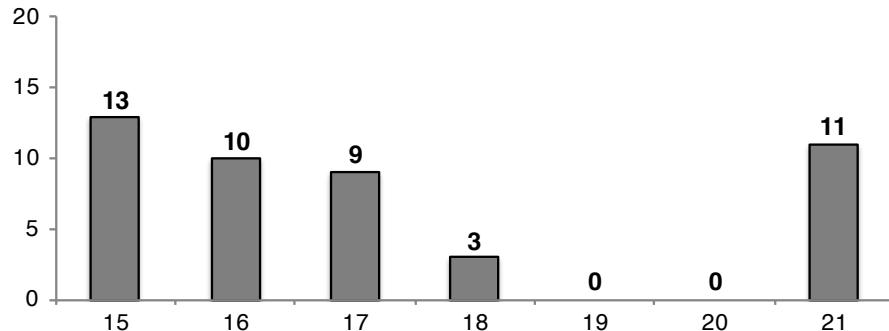
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(21 Juli 2025)**

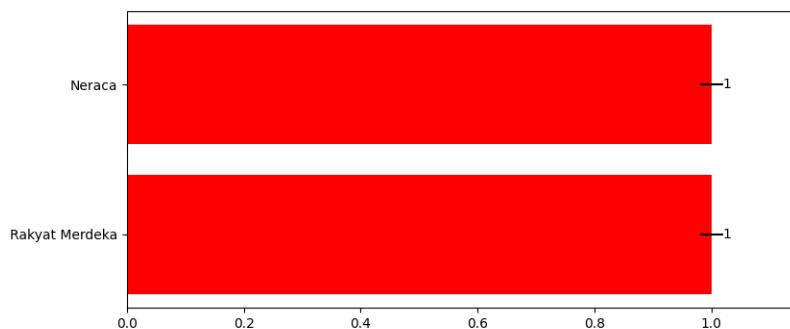
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
5	11	11	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

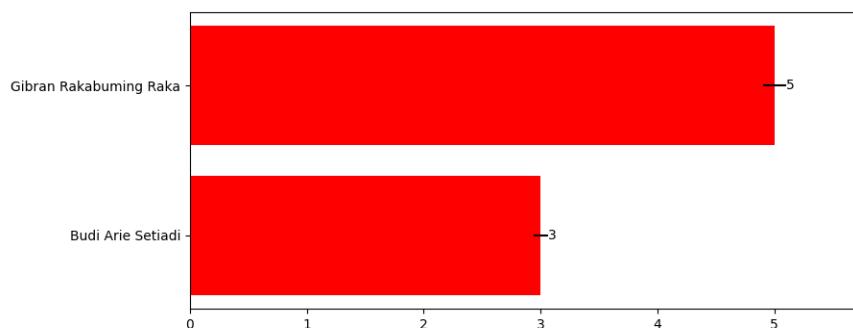


Table Of Contents : 21 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	21 Juli 2025	Rakyat Merdeka	Gibran Cek Penyaluran BSU Dan Kondisi Sekolah Rakyat	4	Positive	Gibran Rakabuming Raka
2	21 Juli 2025	Neraca	Menkop Sebut Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih Bisa Jadi Pelayan Masyarakat	8	Positive	Budi Arie Setiadi
3	21 Juli 2025	Suara Merdeka	Pencairan BSU di Jateng Terealisasi 6,2 Persen	2	Positive	
4	21 Juli 2025	Suara Merdeka	Pameran Pangan Terbesar Se-Jateng Didukung Lima Fakultas Undip	10	Positive	
5	21 Juli 2025	Suara Merdeka	Pemalang Kembangkan Food Station	9	Positive	
6	21 Juli 2025	Suara Merdeka	Koperasi Merah Putih di Jateng Siap Beroperasi	9	Positive	
7	21 Juli 2025	Jateng Pos	436.986 Pekerja Terima BSU	1	Positive	
8	21 Juli 2025	Jateng Pos	Soloraya Great Sale Tembus Rp 7 Triliun	1	Positive	
9	21 Juli 2025	Jateng Pos	Bocah Digigit Ular Akhirnya Meninggal Usai Sebulan Koma	1	Positive	
10	21 Juli 2025	Jateng Pos	Dynamix Raih Best Brand & Innovation Awards 2025	4	Positive	
11	21 Juli 2025	Solo Pos	Kolaborasi Membangun Jawa Tengah	1	Positive	

Title	Gibran Cek Penyaluran BSU Dan Kondisi Sekolah Rakyat		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	JAR
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Blusukan Ke Boyolali-Solo

Gibran Cek Penyaluran BSU Dan Kondisi Sekolah Rakyat

Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka
blusukan ke dua lokasi sekaligus di Jawa Tengah,
Jumat (18/7/2025).

GIBRAN memulai kunjungan dengan memantau langsung penyaluran Bantuan Subsidi Upah (BSU) di Kantor Pos Boyolali. Setelah itu, Gibran melanjutkan perjalanan ke Solo untuk meninjau operasional Sekolah Rakyat yang baru dibuka.

Gibran tiba di lokasi sekitar pukul 10.25 pagi. Putra sulung Presiden ke-7 RI Jokowi itu tampil rapi. Mengenakan kemeja lengan panjang warna putih, celana hitam, dan sepatu warna senada. Gibran tak sendirian. Dia didampingi Wakil Menteri Ketenagakerjaan Immanuel Ebenezer, Direktur Utama BPJS

Ketenagakerjaan Pramudy Iriawan Buntoro, Wakil Menteri BUMN Aminuddin Ma'ruf, serta Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi.

Kehadiran Gibran disambut hangat para pekerja yang sudah menunggu sejak pagi. Gibran menyelami mereka satu per satu, lalu menyempatkan diri berbincang santai.

Setelah itu, Gibran memantau tahapan penyaluran. Mulai dari proses verifikasi identitas hingga pencairan tunai oleh petugas pos. Dalam kesempatan itu, Gibran mengapresiasi semangat para pekerja yang terus berjuang di tengah kondisi ekonomi yang

menantang. Mantan Walikota Solo ini pun berpesan agar bantuan yang ditemani digunakan secara bijak dan produktif. "Sekarang kan tahun ajaran baru ya, mungkin bisa dimanfaatkan untuk keperluan) anak-anaknya masih sekolah," pesan Wapres.

Dalam kesempatan itu juga, Wapres meminta jajaran di pusat maupun daerah agar aktif mengawal pelaksanaan program bantuan agar berjalan optimal.

"Saya mohon untuk semua ikut memonitor. Agar bantuan nya tersalurkan dengan baik, tepat sasaran, dan nanti penggunaanya juga digunakan untuk kegiatan yang baik atau positif," tegasnya.

Surani, salah seorang penerima BSU yang bekerja sebagai pegawai honorer perawat di salah satu Fasilitas Kesehatan

menyampaikan kegembiraannya setelah menerima bantuan sebesar Rp 600 ribu. Kata dia, bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan keluarga, khususnya pendidikan anaknya.

"Anak saya yang besar sudah SMP dan yang kecil masih TK," tutur Surani.

Setelah blusukan ke Boyolali, Gibran melanjutkan perjalanan ke Kota Solo. Di sana, Gibran meninjau Sekolah Rakyat Sentra Terpadu Prof. Dr. Soeharso, sebuah fasilitas pendidikan gratis yang baru dibuka lima hari lalu. Di sekolah ini, Gibran mengecek ruang kelas, asrama, hingga menyapa para pelajar yang sedang mengikuti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Gibran berharap sekolah tersebut dapat terus diperluas dan ditingkatkan kualitasnya. "Sehingga semakin banyak anak-anak yang mendapatkan akses pendidikan bermutu dan setara," kata Gibran.

Wali Kota Surakarta Respati menjelaskan, dalam kunjungan itu Wapres berpesan agar anak-anak difasilitasi dengan baik dan dijaga keamanannya. "Termasuk terkait menu-menu makanan," kata Respati.

Sementara, Kepala Sekolah Septhina menuturkan, Wapres Gibran memberikan perhatian khusus terhadap keamanan dan proses adaptasi awal para siswa.

"Mas Wapres bilang yang penting anak kerasan dulu. Karena ini baru awal ya, baru di masa pengenalan lingkungan sekolah, biasa kangen dengan rumah," tuturnya. ■ JAR

Title	Menkop Sebut Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih Bisa Jadi Pelayan Masyarakat		
Media	Neraca	Reporter	agus
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Menkop Sebut Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih Bisa Jadi Pelayan Masyarakat

Sebanyak 18 Kementerian/ Lembaga (K/L) bersama Pemerintah Daerah (Pemda) Klaten, Jawa Tengah menggelar persiapan peluncuran program 80.000 unit Koperasi Desa/ Kelurahan (Kopdes/Kel) Merah Putih yang akan dilakukan pada 21 Juli 2025 mendatang oleh Presiden Prabowo Subianto di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten pada Minggu (13/7).

Menteri Koperasi (Menkop) Budi Arie Setiadi menegaskan program Kopdes/ Kel Merah Putih ini telah finalisasi. Melalui percontohan Kopdes/ Kel Merah Putih ini diharapkan Kopdes lainnya dapat mereplikasi ekosistem yang telah dibentuk demi memperlancar operasionalisasi di masa mendatang. "Satgas (Satuan Tugas) Nasional telah menentukan 103 titik percontohan yang tersebar di seluruh provinsi, titik-titik ini menjadi model awal penerapan Kopdes/ Kel Merah Putih secara utuh," ujar Menkop Budi Arie.

Rakortas tersebut dipimpin oleh Menteri Koordinator (Menko) Pangan Zukifli Hasan, Menkop didampingi oleh Wakil Menteri Koperasi (Wamenkop) Ferry Juliantono dan Sekretaris Kementerian Koperasi Ahmad Zabadi. Serta turut hadir Wakil Menteri Desa PDT Ahmad Riza Patria, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono serta Wakil Menteri KKP Didi Herdianto, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi.

Menkop memastikan bahwa Kopdes/ Kel Merah Putih bukan sekadar koperasi biasa, melainkan

sebagai pusat layanan ekonomi rakyat di desa yang akan mengelola dan menyeluruh kebutuhan dasar masyarakat. Koperasi ini dirancang sebagai badan usaha yang memiliki unit lengkap seperti gersik sembako, layanan obat murah, klinik desa, simpan pinjam, serta pengelolaan logistik.

Bahkan, koperasi ini juga akan ditugaskan sebagai penyalur bantuan pemerintah seperti PKH (Program Keluarga Harapan), gas bersubsidi hingga pupuk bersubsidi.

"Kehadiran koperasi ini

akan menjadi simbol gotong

royong dan kemandirian

ekonomi desa. Kita ingin

menjadikan desa sebagai titik

awal kebangkitan ekonomi

nasional," sambung Menkop.

Dijelaskan bahwa 103

percontohan Kopdes/ Kel

Merah Putih ini tidak berdiri

sendirii melainkan didukung

oleh beberapa lembaga

pembiasaan besar seperti

BRI, BNI, Mandiri, BSI, serta

Lembaga Pengelola Dana

Bergulir (LPDB). Skema

pembiasaan dirancang agar

koperasi bisa mengakses dana

dengan mudah namun tetap

mengawasi aspek kehati-hatian

dan keberlanjutan usahanya.

Pembiasaan bagi Kopdes/

Kel Merah Putih ini nantinya

diatur melalui Peraturan

Menteri Keuangan yang saat

ini sedang dimatangkan oleh pemerintah. Khusus pembiasaan yang nantinya akan diberikan melalui LPDB, Kopdes diwajibkan memiliki usaha riil dan produktif.

"Yang penting adalah usa

yang jelas dan rencana

bisnis yang realistis. Kita

ingin pastikan setiap dana

yang turun bisa berdampak

langsung pada masyarakat,

tambahnya.

Hingga 13 Juli 2025,

secara nasional saat ini sudah

terbentuk 81.147 Kopdes/

Kel Merah Putih melalui

musyawarah desa khusus

(musdesus). Dari jumlah

tersebut, sebanyak 77.888

koperasi telah memiliki badan

hukum resmi dari Kementerian

Hukum RI.

Paska peluncuran, Menkop

Budi Arie menegaskan

bahwa Satgas Nasional

akan memfokuskan untuk

melakukan pendampingan

agar operasionalisasi

Kopdes/ Kel Merah Putih

dapat berjalan dengan baik.

Sehingga akan dilakukan

pelatihan penguatan bisnis

dan pelatihan pengembangan

SDM bagi pengelola Kopdes/

Kel Merah Putih termasuk

kebijakan itu menyerap tenaga kerja, memberikan ekonomi sirkular di lokasi desa sehingga akan mendapatkan menambah pendapatan di beberapa orang yang terlibat atau masyarakat sekitar sehingga angka kemiskinan berkurang. "Hal itu perlu dibina oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, daerah dan desa jangan hanya mengiyakan pembentukan ini tetapi harus melanjutkan. Saya kita harus dioptimalkan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Kader Sosio-Ekonomi (AKSES) dan pengamat kopdes Suroto berpendapat keberadaan Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih berpotensi menjadi ajang bagi para makelar proyek meraup untung.

Dia melontarkan kritik tajam terhadap program kopdes yang dirancang untuk dijalankan di tingkat desa dan kelurahan di seluruh Indonesia itu. Menurutnya, sejak awal kopdes ini dirancang secara serampangan dan tidak didasarkan pada prinsip-prinsip kopdes yang sesungguhnya. "Sejak awal Koperasi Desa Merah Putih sudah di-set up secara sembarangan. Bahkan saya berani katakan, dijalankan oleh orang-orang yang tidak paham apa itu kopdes," ungkapnya.

Suroto menyatakan keberadaan kopdes ini dikhawatirkan hanya akan menjadi kendaraan bagi para makelar proyek lewat kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis, bukan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. "Ke depannya kopdes ini justu hanya akan menguntungkan para makelar proyek yang sibuk menghabiskan anggaran negara," tandasnya. (agus)



Title	Pencairan BSU di Jateng Terealisasi 6,2 Persen		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Pencairan BSU di Jateng Terealisasi 62,2 Persen

BOYOLALI - Realisasi pencairan Bantuan Subsidi Upah (BSU) pekerja 2025 di Jateng mencapai 69,2%. Dari alokasi sebanyak 631.569 orang, yang sudah terealisasi sebanyak 436.986 orang.

Persentase tersebut sudah di atas rata-rata nasional yang mencapai 63,5%. Sementara, khusus di Kabupaten Boyolali, realisasi BSU sudah mencapai 12.535 orang atau 68,3 % dari jumlah alokasi sebanyak 18.366 orang. BSU yang dicairkan kepada masing-masing penerima senilai Rp 600.000 untuk dua bulan.

Gubernur, Ahmad Luthfi berpesan agar bantuan yang diterima digunakan dengan baik untuk kesejahteraan keluarga.

"Pesan saya, gunakan untuk kesejahteraan, jangan digunakan dengan aneh-aneh seperti buat judul (judi online)," kata Luthfi saat men-

dampingi Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau pencairan BSU di Kantor Pos Indonesia Cabang Boyolali, Jumat, (18/7).

Dua Juta Pekerja

Adapun sejak digulirkan pertama kali pada 2020 oleh Pemerintah Pusat, BSU di Jateng sudah menjangkau lebih dari 2 juta pekerja.

Tujuan pemberian bantuan tersebut adalah meningkatkan daya beli serta mendongkrak pertumbuhan ekonomi.

"Sudah banyak (yang menerima) di tempat kita. Ini menunjang masyarakat untuk semua profesi. Artinya kita tinggal me-manage agar tepat sasaran, terus digunakan pada porsinya bagi penerima. Itu yang

paling penting. Kita melakukan pengawasan dan dinas ketenagakerjaan," jelas Luthfi.

Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengatakan, Boyolali adalah tempat ketiga yang dia kunjungi terkait pencairan BSU. Ia juga berpesan agar BSU yang diterima digunakan dengan baik untuk kegiatan produktif. Jangan sampai digunakan untuk judol, karena nanti akan dilacak dan bantuan akan dicabut.

"Gubernur, bupati, dan wali kota saya minta ikut memonitor agar bantuan terlaksana dengan baik, tepat sasaran, dan penggunaan untuk hal positif," katanya.

Seorang penerima BSU, Triningsih Sri Wulandari, mengaku sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut. Penghasilan dari kerja sebagai tenaga honorer tata usaha di SMP 2 Ampel tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarga.



DAMPINGI WAPRES : Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mendampingi Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau pencairan BSU di Kantor Pos Indonesia Cabang Boyolali, Jumat, (18/7). (45)

SM/Dok

Title	Pameran Pangan Terbesar Se-Jateng Didukung Lima Fakultas Undip		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H41-27
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Pameran Pangan Terbesar Se-Jateng Didukung Lima Fakultas Undip

SEMARANG - Undip memperkuat peran sebagai pusat inovasi ketahanan pangan melalui penyelenggaraan Seminar dan Pembukaan AGRIMAT & Jateng Cold Chain Expo (JTCC) 2025.

Pameran dan forum inovasi pangan terbesar di Jawa Tengah ini berlangsung pada 17-19 Juli 2025 di Muladi Dome, dengan tema "Menghasilkan Solusi Canggih untuk Masa Depan Pertanian dan Cold Chain Indonesia."

Acara ini menandai sinergi nyata antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah dalam menjawab tantangan ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.

Untuk kali pertama lima fakultas bergabung dalam satu ekosistem inovasi pangan. Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP) menampilkan hasil agribisnis unggulan, seperti telur ayam, melon, susu, anggrek, serta informasi pelatihan agribisnis.

Fakultas Kedokteran (FK) menghadirkan pelayanan kesehatan, makanan fungsional, dan konsultasi

gizi. Fakultas Sains dan Matematika (FSM) memamerkan riset unggulan, seperti inovasi nanosil, ozon, karbon aktif, dan atsiri.

Fakultas Teknik (FT) memperkenalkan teknologi pertanian terkini, seperti greenhouse dan mesin pengering dan sistem kontrol kandang ayam.

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) menghadirkan food truck "Makaira" yang menyajikan kopi laut, es krim, dan dimsum seafood.

Acara dibuka oleh Rektor Prof Dr Suhamomo yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak atas kolaborasi ini. "Undip tidak hanya hadir sebagai institusi akademik, tetapi juga sebagai simpul inovasi yang membuka riset ke tengah masyarakat.

AGRIMAT & JTCC adalah contoh konkret sinergi pentahelix: kampus, industri, pemerintah, komunitas, dan media," ungkapnya, baru-baru ini.

Task Force

Rektor juga menegaskan, Undip telah membentuk *task force* ketahanan pangan dan pengentasan kemiskinan sejak pelantikannya pada April 2024. "Kami ingin dosen-dosen Undip tidak hanya hebat secara akademik, tetapi juga bermanfaat seluas-luasnya untuk masyarakat," ungkapnya. Rektor Undip menekankan bahwa *tagline* Undip Bermartabat dan Bermanfaat mengandung cita-cita besar.

Bermartabat berarti hidup dalam nilai-nilai akademik yang luhur, dan bermanfaat adalah komitmen untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat dengan solusi nyata.

Sri Boto Rini, Kabid Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Provinsi Jawa Tengah yang hadir mewakili Gubernur, menyampaikan pentingnya kolaborasi strategis untuk menjawab tantangan pangan nasional.

Dekan FPP Undip Prof Sugiharto PhD menyatakan, AGRIMAT 2025 bukan ajang pameran, melainkan momentum strategis yang merepresentasikan kontribusi nyata Undip dalam membangun ketahanan pangan bangsa.

Ia mengatakan, seminar AGRIMAT dan Jateng Cold Chain (JTCC) merupakan hasil kolaborasi multipihak lintas sektor. Seminar ini menghadirkan topik-topik mutakhir seputar penanganan pascapanen dan teknologi pertanian, dibawakan oleh narasumber berkelas nasional dari kalangan profesional, praktisi industri, dan pakar teknologi.

Hal senada disampaikan Kepala Bidang Cold Chain dari Perkumpulan Pelaku Logistik Indonesia (PPLI), Tejo Mulyono, yang menyebutkan pentingnya perhatian serius terhadap penanganan panen dan pascapanen dalam upaya mengurangi *food loss* di Indonesia. "Food loss di Indonesia mencapai sekitar 30% dari total produk pangan, mulai dari proses panen, penanganan pascapanen, hingga penyimpanan dan distribusi yang belum optimal," katanya. (H41-27)

Title	Pemalang Kembangkan Food Station		
Media	Suara Merdeka	Reporter	K40-44
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pemalang Kembangkan Food Station

Dorong Pengendalian Inflasi

PEMALANG - Pemerintah Kabupaten Pemalang tengah mempersiapkan pembentukan lembaga khusus yang menangani urusan pangan secara menyeluruh, yaitu *food station*. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat strategi pengendalian inflasi di tingkat daerah melalui pengelolaan distribusi dan stabilitas harga bahan pokok.

Bupati Pemalang Anom Widiyantoro menyampaikan, keberadaan *food station* merupakan bagian dari rencana besar

pemerintah daerah dalam menghadapi tantangan inflasi. Penjelasan tersebut disampaikan setelah dirinya mengikuti *High Level Meeting* bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), yang diselenggarakan belum lama ini.

"Hari ini kami telah menyusun *planning* untuk *food station*. Mudah-mudahan ini bisa selaras dengan arahan dari Gubernur Jawa Tengah. Dengan adanya *food station*, komoditas akan lebih bera-

gam, dan distribusinya bisa lebih ter-

ta," ujar Anom. Menurut dia, lembaga ini nantinya juga berperan sebagai penyerap hasil panen dari petani lokal. Selain itu, *food station* dapat bermitra dengan Bulog serta membuka ruang kerja sama lintas wilayah dalam menjaga kestabilan pasokan dan harga kebutuhan pokok.

"Jika nanti sudah berjalan, tentu akan mendukung kestabilan harga, terutama menjelang masa rawan inflasi seperti hari besar dan musim paceklik," jelas Anom lebih lanjut.

Dalam forum rapat yang dipimpin oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, juga dibahas sejumlah strategi terpadu dalam pengendalian inflasi, termasuk optimisasi distribusi bahan pangan. Pemerintah provinsi menilai perlu adanya pendekatan struktural agar pengendalian inflasi tidak bersifat reaktif.

Luthfi menegaskan bahwa upaya pengendalian inflasi harus dilakukan melalui dua pendekatan, yakni kebijakan jangka pendek dan jangka panjang. Menurutnya, kedua pendekatan ini penting untuk menjaga daya beli masyarakat.

"Penanganan jangka pendek dilakukan dengan mengoptimalkan pasokan dan distribusi pangan. Rapat ini menjadi momentum untuk memperkuat strategi, tidak hanya dari sisi harga, tetapi juga kelancaran distribusinya agar masyarakat tetap bisa mendapatkan kebutuhan pokok dengan mudah," tegas Luthfi. (K40-44)



SM/Ali Basarah

PASAR MURAH: Bupati Anom Widiyantoro menyelenggarakan pasar murah untuk mengendalikan inflasi. (44)

Title	Koperasi Merah Putih di Jateng Siap Beroperasi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



SM/dok

CEK KESIAPAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan mengecek kesiapan Koperasi Kelurahan Merah Putih di Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta, Sabtu (19/7). (44)

Koperasi Merah Putih di Jateng Siap Beroperasi

Diluncurkan Presiden Hari Ini

SURAKARTA - Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) di Jawa Tengah dipastikan akan siap beroperasi tepat saat peluncuran secara nasional oleh Presiden Prabowo Subianto, Senin (21/7) ini.

Hal itu bisa dilihat dari pengecekan kesiapan Koperasi Merah Putih (KMP) di sejumlah desa dan kelurahan yang dilakukan oleh Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Sabtu (19/7).

Setidaknya ada dua lokasi yang dicek, yaitu Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Desa Sumbung, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, dan Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) di Kelurahan Banyuanyar,

Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

Sebelumnya, pengecekan kesiapan juga dilakukan Ahmad Luthfi di KDMP Bentangan, Klaten, Jumat (18/7). Koperasi tersebut akan menjadi titik pusat peluncuran 80.000 KDMP secara nasional oleh Presiden.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, sebanyak 8.523 koperasi desa dan kelurahan di Jawa Tengah sudah berbadan hukum. Di antara ribuan koperasi itu ada beberapa koperasi yang di-*mockup* dan dijadikan percontohan KMP di seluruh Indonesia. Artinya, pada saat peluncuran koperasi desa dan kelurahan di Jawa Tengah sudah siap beroperasi.

Dia menyebutkan, setiap koperasi memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kemampuan dan potensi wilayah. Misalnya Koperasi Kelurahan Merah Putih Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Koperasi tersebut memiliki tampilan lebih modern dibandingkan koperasi-koperasi yang ditinjau sebelumnya.

"Ini tempatnya di kelurahan, jadi tempatnya harus lebih modern dari segi pelayanan, bahkan ada klinikknya dan harus bisa membangun masyarakat sekitar. Artinya kebutuhan masyarakat di perkotaan bisa terpenuhi dengan adanya Koperasi Marah Putih dengan cara gotong royong," kata Luthfi usai meninjau Koperasi Kelurahan Merah Putih Banyuanyar.

Hal senada disampaikan Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan. Dia bahkan memberikan dua jempol untuk Koperasi Kelurahan Banyuanyar tersebut. Penilaian tersebut setelah dia melihat langsung beberapa koperasi di daerah-daerah.

"Koperasi Kelurahan Banyuanyar ini modern, karena ia kelurahan dan tampilannya keren. Bangunannya dua lantai, lengkap di sini. Itu terbaik dari beberapa yang saya kunjungi," katanya.

Meski demikian, koperasi lain juga tidak kalah bagus. Menurut Zulkifli, koperasi desa dan koperasi kelurahan tidak hanya soal uang tetapi ada nilai, interaksi, pemberdayaan masyarakat, dan gotong royong.

Di samping itu, semua koperasi desa/kelurahan yang dia kunjungi sudah menampilkan hal itu. "Ada pemberdayaan masyarakat di sini, ada gotong royong," ujarnya. (ekd-44)

Title	436.986 Pekerja Terima BSU		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



IST/DOK. PEMPROV JATENG
PENCAIRAN: Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau pencairan BSU di Kantor Pos Indonesia Cabang Boyolali, Jumat (18/7).

436.986 Pekerja Terima BSU

BOYOLALI- Realisasi pencairan Bantuan Subsidi Upah (BSU) pekerja tahun 2025 di Jawa Tengah (Jateng) mencapai 69,2%. Dari alokasi sebanyak 631.569 orang, yang sudah terealisasi sebanyak 436.986 orang. Persentase tersebut sudah di atas rata-rata nasional yang mencapai 63,5%.

Sementara, khusus di Kabupaten Boyolali, realisasi BSU sudah mencapai 12.535 orang atau 68,3% dari jumlah alokasi sebanyak

■ BACA 436.986 PEKERJA...HAL 11

436.986 Pekerja

dari hal 1

18.366 orang. BSU yang dicairkan kepada masing-masing penerima senilai Rp600.000 untuk dua bulan.

Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi berpesan agar bantuan yang diterima digunakan dengan baik untuk kesejahteraan keluarga.

"Pesan saya, gunakan untuk kesejahteraan, jangan digunakan yang aneh-aneh seperti buat judul (judi online)," kata Luthfi saat mendampingi Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau

pencairan BSU di Kantor Pos Indonesia Cabang Boyolali, Jumat (18/7).

Adapun sejak digulirkan pertama kali tahun 2020 oleh pemerintah pusat, BSU di Jawa Tengah sudah menjangkau lebih dari 2 juta pekerja.

Tujuan pemberian bantuan tersebut adalah menjaga daya beli serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Sudah banyak (yang menerima) di tempat kita. Ini menunjang masyarakat untuk semua profesi. Artinya kita tinggal me-manage agar

tepat sasaran, terus digunakan pada porsinya bagi penerima. Itu yang paling penting. Kita melakukan pengawasan dari dinas ketenagakerjaan," jelas Luthfi.

Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengatakan, Boyolali adalah tempat ketiga yang ia kunjungi terkait pencairan BSU.

Ia juga berpesan agar BSU yang diterima digunakan dengan baik untuk kegiatan produktif. Jangan sampai digunakan untuk judol, karena nanti akan dilacak dan bantuan akan dicabut.

"Gubernur, Bupati, dan Wali Kota saya minta ikut memonitor agar bantuan terlaksana dengan baik, tepat sasaran, dan penggunaan untuk hal positif," katanya.

Seorang penerima BSU, Triningsih Sri Wulandari, mengaku sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut. Penghasilan dari kerja sebagai tenaga honorer tata usaha di SMPN 2 Ampel tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarga.

"Saya terima dua kali, tahun 2020 dan tahun ini. Sangat membantu, kalau honorer tahu sendiri gajinya berapa. Adanya bantuan sangat mendukung kebutuhan sehari-hari. Ini untuk konsumtif," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Tri Haryanto. Ia sangat terbantu dengan adanya BSU. Uang yang diterima oleh karyawan PT Ansol Boyolali itu langsung akan langsung dibelikan kambing atau untuk usaha. (*/jan)

Title	Soloraya Great Sale Tembus Rp 7 Triliun	Reporter	Jan
Media	Jateng Pos	Tone	Positive
Date	2025-07-21	PR Value	
Page	1		

Soloraya Great Sale Tembus Rp 7 Triliun

SURAKARTA—Nilai transaksi pada Soloraya Great Sale 2025 sudah mencapai sekitar Rp7 triliun atau 70,84% dari target capaian Rp10 triliun. Nilai tersebut masih akan terus bertambah karena event tersebut masih akan berlangsung sampai 31 Juli 2025 mendatang.

Nilai transaksi tersebut merupakan akumulasi transaksi harian di tujuh kabupaten/kota se-Soloraya. Untuk sementara ini, nilai transaksi tertinggi ada di Kabupaten Karanganyar dan Kota Surakarta.

Adapun nilai transaksi di masing-masing kabupaten/kota antara lain Kabupaten Karanganyar nilai transaksi sudah tembus Rp2,5 triliun, Kabupaten Boyolali Rp232 miliar, Kabupaten Klaten, Rp181 miliar, Kabupaten Sukoharjo Rp506 miliar, Kabupaten Wonogiri Rp132 miliar, Kabupaten Sragen Rp890 miliar, dan Kota Surakarta Rp2,1 triliun.

"Sudah Rp7 triliun. Ini masih bisa



IST.DOK. PEMPROV JATENG

KUNJUNGAN: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melakukan kunjungan kerja di Solo, Sabtu (19/7).

■ BACA SOLORAYA...HAL 11

Soloraya

dari hal 1

berkembang karena masih ada event-event yang kita lakukan," kata **Gubernur** Jawa Tengah Ahmad Luthfi di sela kunjungan kerja di Solo, Sabtu, 19 Juli 2025.

Ahmad Luthfi optimis sisa target sebesar 29,16% atau sekitar Rp2,9 triliun akan dapat dipenuhi dengan sejumlah kegiatan yang dilaksanakan sampai akhir bulan ini, sehingga target Rp10 triliun akan dicapai pada akhir kegiatan.

"Nanti ada event anggrek, ada otomotif, dan banyak kegiatan lain yang belum dilakukan eksplorasi. Saya

yakin bisa mencapai Rp10 triliun nanti," ujarnya didampingi Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sujarwanto Dwiatmoko.

Lebih lanjut, potensi besar yang terlihat dari Soloraya Great Sale 2025 akan direplikasi di eks karisidenan lainnya. Hal itu sebagai upaya untuk membebuhkan wilayah aglomerasi ekonomi.

"Memang itu perencanaan kita untuk aglomerasi. Setelah ini akan kita geser ke eks karisidenan Semarang dan Pati," katanya. (*/jan)

Title	Bocah Digigit Ular Akhirnya Meninggal Usai Sebulan Koma		
Media	Jateng Pos	Reporter	dtc/muz
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



DIMAKAMKAN: Pemakaman Rafa, bocah yang meninggal usai dirawat akibat gigitan ular weling, di TPU Desa Bukur, Pekalongan, Mnggu (20/7).

Bocah Digigit Ular Akhirnya Meniniggal Usai Sebulan Koma

PEKALONGAN- Setelah sebulan berjuang, Rafa Ramadhan Suwondo (12), warga Desa Bukur, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, yang viral digigit ular weling saat tidur, meninggal dunia. Jenazahnya dimakamkan pada Minggu (20/7) pagi.

Jenazah tiba di rumah duka Minggu (20/7) sekitar pukul 04.00 WIB. Jenazah

■BACA BOCAH...HAL 11

Bocah

Rafa kemudian dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum Desa Bukur sekitar pukul 10.00 WIB.

Suwondo, ayah Rafa, usai prosesi pemakaman kepada wartawan mengungkapkan, kondisi Rafa menurut dokter belum juga sadar saat dirawat di RSUP Dr Kariadi Semarang.

"Belum sadar (kondisi) dari awal sampai akhir. Saya nunggu samai ibunya. Ya keterangan dokter, kondisi sudah menurun semua sejak pagi (Sabtu 19/7)," kata Suwondo.

Suwondo melanjutkan, kondisi Rafa sejak Sabtu pagi terus menurun hingga tengah malam. "Jam 11 (malam), dipanggil kondisi Rafa menurun lagi. Sekitar jam 12 (malam), sudah tidak ada," tutur Suwondo.

Rafa, yang merupakan anak pertama Suwondo, semestinya saat ini sudah

duduk di bangku Kelas 6 SD. Bahkan, saat hari Rafa digigit ular weling pada Senin (16/6), keluarga tengah bersiap menghelat acara sunatan.

"Ya, rencana mau sunat, sudah persiapan. Sudah kurang lima hari, undangan sudah disebar," katanya.

Sebelumnya diberitakan, kisah Rafa viral di media sosial usai RSUD Kajen dibuat salah diagnosis. Kuasa hukum keluarga Rafa, Iman Maliki, mengungkapkan insiden tragis itu terjadi pada Senin (16/6) dini hari. Saat itu, korban tengah tidur.

"Dari keterangan pihak keluarga kita, kronologis awal pada Senin (16/6) pukul 04.00 WIB. Yang mana, adik RR sedang tidur. Ibunya ketaget, karena ular melewatiinya, kemudian ular menggigit anaknya," kata Imam pada Selasa (24/6) di Kantor LBH

Garuda Kencana Indonesia, Kabupaten Pekalongan.

Sempat dibawa ke mantri kesehatan, Rafa kemudian dilarikan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kajen Senin pagi. Saat itu, RSUD memberikannya suntikan dan oksigen selama sekitar 45 menit.

RS menganggap pasien kondisinya aman sehingga bisa dilakukan rawat jalan.

"Disuntik, dioksigen, sekitar 45 menit kemudian dicabut semua. Rumah sakit menganggap pasien tidak apa-apa dan disarankan untuk dibawa pulang. Pihak keluarga meminta pasien di rawat inap, RSUD meminta pasien dirawat rumah saja," ungkap Imam.

Sekitar pukul 06.27 WIB, pihak keluarga membayar administrasi rumah sakit dan membawa pulang pasien. Namun, belum juga sampai ke rumah, pasien

kejang-kejang.

"Di perjalanan pulang, pasien kejang-kejang. Keluarga panik, kemudian langsung dibawa ke Rumah Sakit Islam Pekajangan," kata Imam.

Humas RSUP Dr Kariadi Semarang, Aditya Kandu Warenda, mengonfirmasi kabar meninggalnya Rafa. Ia menyebut, Rafa meninggal pada Minggu dini hari "Nggih, leres (betul), pasien R sudah dinyatakan meninggal pagi jam 00.32 WIB. Menurut tim medis jaga malam," kata Aditya, Minggu (20/7), dilansir dari detikcom.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, sempat memantau penanganan bocah korban gigitan ular weling yang hingga belum sadarkan diri. Bocah asal Pekalongan bernama Rafa (11) itu saat dirawat di RSUP Dr Kariadi Kota Semarang.

dari hal 1

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jateng, Yunita Dyah Suminar, menerangkan Luthfi memberikan perhatian terhadap kesehatan Rafa yang perawatannya ditanggung BPJS.

"Kasus ini menjadi atensi Pemerintah Kabupaten Pekalongan dan Bapak Gubernur, maka terus dipantau untuk proses penyembuhannya. Mulai dari awal hingga saat dirawat di RSUP Dokter Kariadi," kata Yunita usai menjenguk Rafa pada Kamis (17/7) lalu.

Sebelumnya, Rafa dirujuk ke RSUP Dr Kariadi Semarang. Sebelumnya, Rafa dirawat di RSI Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan. Humas RSUP Dr Kariadi, Aditya Kandu Warenda mengatakan Rafa dirujuk ke RSUP Dr Kariadi pada Rabu (9/7) lalu. Saat itu Rafa dalam kondisi tidak sadar. (dtc/muz)

Title	Dynamix Raih Best Brand & Innovation Awards 2025		
Media	Jateng Pos	Reporter	aln
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Dynamix Raih Best Brand & Innovation Awards 2025

Inovasi Semen Rendah Karbon Atasi Tantangan Pembangunan di Tengah Perubahan Iklim

JAKARTA- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk melalui produk semen Dynamix menerima penghargaan kategori Inovasi Semen dalam ajang Solo Best Brand & Innovation (SBBI) Awards 2025, yang diadakan oleh Solopos Media Group di Hotel Alila Solo, 18 Juli 2025.

Ajang yang kini menginjak tahun ke-26 ini tidak hanya memberikan apresiasi kepada merek-merek yang beroperasi di Kota Solo dan sekitarnya, namun juga di berbagai wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Mengusung tema "Sustain and Bold, Legacy Unfold", SBBI Awards mengukur ketahanan merek-merek hingga tetap menjadi top of mind masyarakat di tengah berbagai tantangan yang ada.

Corporate Communications PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Novi Maryanti mengatakan, komitmen kuat Perusahaan terhadap ino-



PENGHARGAAN- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk melalui produk Semen Dynamix, menerima penghargaan di ajang Solo Best Brand & Innovation Award. Penghargaan diterima oleh Novi Maryanti, Corporate Communications Manager PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

vasilah yang telah membangkitkan Dynamix memperoleh kepercayaan yang begitu besar dari masyarakat Provinsi Jawa Tengah.

"Terutama di tengah paparan dampak perubahan iklim saat ini, kami ingin membantu pemerintah dan masyarakat untuk membangun secara lebih bertanggung jawab, melalui ketersediaan solusi bahan bangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Ini nilai tambah yang kami berikan bagi para pelanggan," tutur Novi Maryanti.

Hadir memberikan sambutannya, **Gubernur** Provinsi Jawa Tengah, Ahmad Lutfi mengatakan bahwa merek merupakan perwujudan karakter yg menciptakan perkembangan bagi pihak lain.

"Salah satu perkembangan yang ditargetkan Pemprov Jawa Tengah yaitu pembangunan infrastruktur yang akan digenjot sampai akhir 2025 untuk mendukung pembangunan provinsi, kota, hingga desa," ucap Ahmad Lutfi.

Ia pun mendorong agar para

pimpinan daerah mendukung iklim investasi, industri dan seluruh pihak yang berperan dalam mewujudkan target tersebut.

Sebagai industri strategis dalam mendukung agenda pembangunan, Solusi Bangun Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), menerapkan prinsip ekonomi sirkular untuk penurunan emisi karbon dari proses produksi. Hingga tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia telah berhasil menurunkan 16,5% emisi karbon dari berbagai inisiatif keberlanjutan yang dilakukan, termasuk pemanfaatan bahan bakar alternatif.

Solusi Bangun Indonesia memproduksi semen Dynamix dalam tiga varian; Dynamix Serba Guna, Dynamix Extra Power, dan Dynamix Masonry. Proses produksi dengan menggunakan bahan baku dan bahan bakar alternatif, serta teknologi terkini untuk mencapai efisiensi energi, membantu semen Dynamix menurunkan 32% emisi karbon lebih rendah dari semen konvensional. Semen Dynamix juga telah memperoleh sertifikasi Green Label dari Green Product Council Indonesia.(aln)

Title	Kolaborasi Membangun Jawa Tengah		
Media	Solo Pos	Reporter	Anik Sulistyawati
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

SBBI AWARDS 2025

Kolaborasi Membangun Jawa Tengah



Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi (ketiga dari kiri) berfoto bersama Bupati Sleman Sugih Parungkas (kiri), Bupati Kendal Dyah Kartika Permanasari (kedua dari kiri), Wali Kota Solo Respati Ardi (ketiga dari kiri), CEO Solopos Media Group Arif Budisusilo (keempat dari kiri), Bupati Blora Arief Rohman (keempat dari kanan), Wali Kota Medan Masidi (ketiga dari kanan), Bupati Sukoharjo Etiq Suryani (kedua dari kanan), dan Bupati Klaten Haryanto Wijaya Ismoyo (kanan) dalam acara Solopos Best Brand and Innovation (SBBI) Awards 2025 di Hotel Alila Solo pada Jumat (18/7/2025) malam.

ANIK SULISTYAWATI

SOLO—Diperlukan kerja sama yang kuat antara pemerintah daerah dengan berbagai sektor, termasuk media massa, demi membangun Jawa Tengah.

"Seorang kepala daerah harus memiliki karakter kuat untuk membangun daerah. Karakter di sini adalah karakter melayani masyarakat," ujar Gubernur

Jawa Tengah, Ahmad Lutfi. "Karakter ini sangat dibutuhkan oleh seorang kepala daerah.

Awards 2025 di Hotel Alila Solo pada Jumat (18/7/2025) malam.

BERSAMBUNG KE HAL. 5

Kolaborasi Membangun Jawa Tengah

[Sambungan dari Hal 1]

Dalam membangun daerah keadaan dan tidak bisa kerjakan sendirian, lahan bergantung tangan dengan berbagai sektor, termasuk media massa.

Gubernur Ahmad Lutfi mengapresiasi SBBI Awards 2025 yang dia nilai memiliki peran penting untuk menggariskan pembangunan Jawa Tengah.

Pada ajang Solopos Multi Group tersebut menjadi momen untuk kembali mengingatkan pentingnya menjaga merek atau *brand* yang menjadi karakter.

SBBI Awards yang menjadi tradisi Solopos Media Group merupakan momen untuk berharga bagi semua pernikahan merek yang mendapatkan apresiasi.

"*Brand* yang telah kita ciptakan

menyajikan perwujudan bahwa kita harus punya karakter," kata dia.

Sebagaimana di Jawa Tengah banyak hal yang dilakukan untuk menguatkan dan melaksanakan tugas di wilayah masing-masing.

"Membangun Jawa Tengah harus punya karakter. Saat menjalankan karakternya melayani yang setara dengan yang dilayani. Itulah *brand* kepala daerah. Tanpa itu, sifat feudal pemimpin akan mencuci, merasa bahwa mereka istimewa," ucapnya.

Dalam penyerahan penghargaan

SBBI Awards 2025, Gubernur Ahmad Lutfi menilai Solopos telah menjadi media massa pelopor mendukung pembangunan di Jawa Tengah.

"Media [massa] harus mendukung masyarakat dalam pembangunan Jawa Tengah. Peran media sangat penting seperti yang dipelopori Solopos saat ini," kata dia.

Solopos Best Brand Innovation (SBBI) Awards 2025 digelar dengan memberikan apresiasi kepada para pengusaha dan organisasi yang sukses dalam melaksanakan tugas di wilayah masing-masing.

Tahun ini tema yang diangkat adalah *Sustain and Bold, Legacy Unfold*. Ajang yang kini masuk tahun ke-26 memberikan penghargaan kepada para pemegang merek yang sukses membangun loyalitas pelanggan dan memperluaskan investasi bisnis untuk masa depan.

Menurut Gubernur Ahmad Lutfi, penghargaan diberikan kepada sejumlah pemegang merek tingkat nasional yang ada di Jawa Tengah, badan usaha milik negara atau BUMN, dan pemerintah daerah.

Penghargaan diberikan melalui riset digital terkini dan analisis terukur yang melibatkan para

jurnalis Solopos. CEO Solopos Media Group, Arif Budisusilo, menyampaikan pemberian penghargaan tersebut bertujuan pada tiga hal pokok.

"Ada tiga hal kalau kita bicara *brand*, tidak hanya organisasi,

jugi persona *brand* dan political

brand," kata dia saat memberikan sambutan.

Tahun ini lebih dari 100 merek terkena dari berbagai sektor, antar lain, finansial, e-commerce, kesehatan, teknologi, dan lainnya.

Penghargaan ini ditentukan melalui riset kuantitatif yang valid, melibatkan masyarakat sebagai responden utama.

Proses kurasi diperlakukan

panel juri independen yang terdiri atas akademikus, praktisi merek,

dan wakil masyarakat.

Menurut Gubernur Ahmad Lutfi, penghargaan diberikan untuk memastikan penghargaan tidak hanya berbasarkan popularitas,

tetapi juga mengukur loyalitas pelanggan, kualitas inovasi, serta relevansi *brand* dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Hal ini menjadikan SBBI Award sebagai benchmark prestasi yang

kredibel di mata publik dan pelaku usaha.

(Buyu Jatmiko Asti)

"Saya yakni tiga hal ini sangat penting untuk *brand*. Dalam dunia marketing ini sangat lazim. Kami sangat menghargai para penjaga hal ini," kata dia.

Adapun penghargaan para pemegang merek yang mendapatkan anugerah pada SBBI tahun ini. Merek tersebut

diharapkan terus berkembang dan berkelanjutan, relevan, dan bisa memberi manfaat untuk masyarakat luas.

Solopos Media Group menggelar

SBBI Awards Ke-26 dengan skala

yang lebih luas dan kualitas

penyelenggaraan yang terus

merengkat.

Tahun ini lebih dari 100 merek

terkena dari berbagai sektor, antar

lain, finansial, e-commerce, kesehatan,

teknologi, dan lainnya.

Penghargaan ini ditentukan

melalui riset kuantitatif yang

valid, melibatkan masyarakat

sebagai responden utama.

Proses kurasi diperlakukan

panel juri independen yang

terdiri atas akademikus, praktisi merek,

dan wakil masyarakat.

Menurut Gubernur Ahmad Lutfi,

penghargaan diberikan untuk

memastikan penghargaan tidak

hanya berdasarkan popularitas,

tetapi juga mengukur loyalitas

pelanggan, kualitas inovasi, serta

relevansi *brand* dalam memenuhi

kebutuhan pasar.

Hal ini menjadikan SBBI Award

sebagai benchmark prestasi yang

kredibel di mata publik dan pelaku

usaha.

(Buyu Jatmiko Asti)